

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyebab kinerja sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan faktor karakteristik pekerjaan dan keterlibatan sumber daya manusia. Faktor budaya organisasi juga dijadikan variabel untuk memperkuat atau malah memperlemah. Pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS 23.0, hasil yang di dapatkan bahwa keterlibatan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja sumber daya manusia, begitu pula budai dalam mempengaruhi hubungan tersebut. Selain itu karakter pekerjaan berdampak positif terhadap keterlibatan sumber daya manusia, akan tetapi tidak berdampak signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia. begitu pula dengan budai yang mempengaruhi hubungan karakteristik pekerjaan terhadap kinerja sumber daya manusia berdampak tidak signifikan.

Kata Kunci : Karakteristik Pekerjaan, Keterlibatan Sumber Daya Manusia,
Kinerja Sumber Daya Manusia, Budai

ABSTRACT

This study aims to determine whether the cause of human resource performance in an organization. In this test, the researcher uses job characteristics and human resource engagement factors. Organizational culture factors are also used as variables to strengthen or even weaken. Tests conducted using SPSS 23.0, the results obtained that human resource engagement affects the performance of human resources, as well as Budai in affecting the relationship. In addition, job characteristics have a positive impact on human resource engagement, but it does not have a significant impact on human resource performance. as well as the Budai affecting the relationship of job characteristics to human resource performance have no significant impact.

Keywords: Job Characteristic, Human Resource Engagement, Human Resource Performance, Budai

INTISARI

Persaingan antar organisasi sangat sering terjadi, persaingan ini merupakan persaingan yang menuntut organisasi untuk terus berkembang maju kedepan, hal ini akan membuat sebuah organisasi selalu berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Berbagai cara dilakukan oleh organisasi supaya dapat berada di posisi terdepan, akan tetapi hal yang utama yang dapat memberikan kontribusi dalam memenangkan persaingan yaitu dari sumber daya manusia yang dimiliki karena sumber daya manusia merupakan faktor yang tidak dapat ditiru oleh pesaing.

Organisasi haruslah dapat memberikan pekerjaan yang sesuai, karakteristik pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia supaya dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan dapat berkembang. Faktor yang tak kalah penting adalah faktor keterlibatan sumber daya manusia itu sendiri di dalam proses kerja, organisasi haruslah jeli dalam melihat kemampuan anggota organisasinya supaya bisa lebih berkembang. Kedua hal tersebut tentu kurang lengkap apabila sebuah organisasi tidak memiliki budaya organisasi yang memungkinkan sumber daya manusia yang ada di dalamnya untuk berkembang, oleh karena itu di beberapa organisasi, budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja sumber daya manusia yang berada di dalam lingkungan tersebut, akan tetapi budaya organisasi ini juga dapat berpengaruh negatif apabila pengelolaannya kurang tepat.

Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa karakteristik pekerjaan memiliki dampak signifikan terhadap keterlibatan sumber daya manusia akan tetapi tidak berdampak signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia, sedangkan keterlibatan sumber daya manusia memiliki dampak positif terhadap kinerja sumber daya manusia. Budaya dalam hal ini memperkuat hubungan antara keterlibatan sumber daya manusia terhadap kinerja sumber daya manusia akan tetapi tidak berdampak pada hubungan karakteristik pekerjaan terhadap kinerja sumber daya manusia. Hal yang menyebabkan hal tersebut dijelaskan dalam penelitian ini dalam berbagai temuan lapangan.